

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: teknik Konservasi Tanah dan Air yang di terapkan di desa Oben didominasi oleh metode-metode vegetatif diantaranya penghutanan kembali, kebun campuran dan pekarangan. Sedangkan metode lainnya adalah metode mekanik, yaitu berupa teras bangku dan teras batu. Teknik-teknik konservasi tanah dan air yang diterapkan oleh masyarakat desa Oben yaitu 11 orang yang menerapkan teknik konservasi tanah dan air secara vegetatif, 3 orang menerapkan metode mekanik dan 4 orang menerapkan teknik konservasi secara vegetatif dan mekanik. Sedangkan dampak penerapan konservasi tanah dan air yang dirasakan oleh masyarakat Oben yaitu melindungi tanah terhadap daya perusak butir-butir hujan yang jatuh, menahan air yang langsung mempengaruhi besarnya aliran permukaan, dan dapat memelihara serta meningkatkan produktifitas tanah agar dapat dipergunakan secara lestari.

Sebagai dampak dari upaya konservasi, budidaya pertanian pada lahan petani yang mendapat sentuhan upaya konservasi cenderung lebih mudah pengelolaannya daripada lahan-lahan yang belum mendapatkan upaya konservasi. Bahkan dalam pengamatan secara umum, lahan yang tidak mendapat sentuhan konservasi cenderung tidak dapat melakukan budidaya lebih lanjut.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penerapan teknik konservasi tanah dan air disarankan pemerintah (instansi) terkait senantiasa memberikan bimbingan arahan dan penyuluhan tentang arti pentingnya penerapan teknik konservasi tanah dan air

agar mereka mempunyai pemahaman dalam hal penerapannya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan konservasi tanah dan air masyarakat petani, pihak terkait seharusnya memberi perhatian lebih berupa penyuluhan, sosialisasi bahkan memberikan teknik konservasi percontohan yang disesuaikan dengan sumberdaya dukung kondisi alam (tanah dan air) setempat.